



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



SOSIALISASI PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA BATO

Article History:

Received : 11-09-2024
Revised : 17-12-2024
Accepted : 29-12-2024
Online : 31-09-2024

Sulastri¹, Arivetullatif², Fathiah³, Maharani Putri⁴,
Azuxetullatif⁵, Junaidi⁶

Corresponding author : Arivetullatif

¹Universitas Sumatera Barat, sulastrisyam79@gmail.com

²Universitas Sumatera Barat, arive.tullatif11@gmail.com

³Universitas Sumatera Barat, putrisulungf5@gmail.com

⁴Universitas Sumatera Barat, maharanihazra@gmail.com

⁵Universitas Sumatera Barat, azuxetullatif@gmail.com

⁶Universitas Islam Sumatera Barat, junaidisutanbasa@gmail.com

Abstract

This socialization was held based on an analysis of the conditions of housewives in Bato Village who are still lacking in improving their financial capabilities outside of household routines. This is due to limited knowledge about activities that can be done to help increase family income. Through this socialization activity, it is hoped that housewives can open their insights about their potential in being creative and contributing to the family economy. The method used is the presentation of material accompanied by a question and answer session to explore the potential and skills of the participants. In addition, this socialization also aims to build motivation and self-confidence of participants through discussion and emotional approaches. The presentation of the material is delivered in a simple and easy-to-understand way so that participants can apply it well. The expected results of this training are increased family income through businesses managed by housewives, improved quality of life for families through increased access to education, health, and infrastructure, and strengthening the role of housewives as agents of change in the family and society. Some businesses that can be developed after this socialization include home industry programs such as food processing and handicrafts, the formation of housewife cooperatives to increase access to capital and markets, and the development of vocational skills training centers for housewives.

Keywords: socialization, economy, household

Abstrak

Sosialisasi ini diadakan berdasarkan analisis kondisi ibu rumah tangga di Desa Bato yang masih kurang dalam meningkatkan kemampuan keuangan di luar rutinitas rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan mengenai kegiatan yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat membuka wawasan mengenai potensi diri mereka dalam berkreasi dan berkontribusi dalam perekonomian keluarga. Metode yang digunakan adalah penyajian materi yang disertai dengan sesi tanya jawab untuk menggali potensi dan keterampilan yang dimiliki peserta. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk membangun motivasi dan kepercayaan diri peserta melalui diskusi dan pendekatan emosional. Pemaparan materi disampaikan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami agar peserta dapat mengaplikasikannya dengan baik. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha yang dikelola oleh ibu rumah tangga, perbaikan kualitas hidup keluarga melalui peningkatan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, serta penguatan peran ibu rumah tangga sebagai agen perubahan dalam keluarga dan masyarakat. Beberapa usaha yang dapat dikembangkan setelah sosialisasi ini antara lain program home industry seperti pengolahan makanan dan kerajinan tangan, pembentukan koperasi ibu rumah tangga untuk meningkatkan akses ke modal dan pasar, serta pembangunan pusat pelatihan keterampilan vokasional bagi ibu rumah tangga.

Kata kunci: sosialisasi, perekonomian, rumah tangga

1. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi saat ini menuntut ibu rumah tangga untuk berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam mendukung keuangan keluarga. Perubahan posisi wanita dalam rumah tangga sering kali dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga. Dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan meningkatnya kebutuhan rumah tangga, banyak istri atau wanita yang terdorong untuk turut membantu suami dalam mencari nafkah agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi (Putri, 2019). Pendapatan keluarga tidak hanya berasal dari suami, tetapi juga dari kegiatan produktif yang dilakukan ibu rumah tangga. Kegiatan ini tetap dapat dijalankan tanpa mengabaikan tanggung jawab utama mereka dalam mengurus keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan dan pengembangan diri melalui sosialisasi dan pelatihan rumah tangga untuk mendukung peningkatan perekonomian keluarga (Indah, 2019).

Partisipasi wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memajukan daerah mencerminkan peran aktif mereka sesuai dengan posisi dan status dalam sistem sosial. Sosialisasi dilakukan untuk membuka wawasan mengenai peluang usaha yang dapat dilakukan tanpa mengganggu peran utama mereka dalam keluarga. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta serta membantu mereka mengatasi mental block yang sering kali membuat mereka merasa tidak mampu berbisnis atau mengembangkan diri (Supandi, 2020).

Sosialisasi berfokus pada pengembangan pola pikir positif dan kesadaran diri. Peserta dibimbing untuk mengenali potensi dan kekuatan pribadi, serta mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan. Selain itu, peserta diajak untuk mengembangkan rencana aksi dan strategi yang konkret guna meningkatkan perekonomian keluarga (Afriani, 2024). Meningkatnya kemauan perempuan untuk bekerja tidak hanya berdampak pada pasar tenaga kerja tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan keluarga (Ayu, 2015).

Peran dan partisipasi wanita dalam dunia kerja menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di sektor ekonomi (Febrian, 2022). Wanita tidak perlu hanya berdiam di rumah; mereka dapat bekerja untuk membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (Dewi & Marna, 2023). Seiring waktu, posisi pria sebagai penghasil utama pendapatan keluarga telah mengalami perubahan, sementara istri atau ibu rumah tangga juga mulai berperan dalam mencari penghasilan (Mawarji, 2023).

Melalui proses pelatihan ini, peserta diajak untuk menghargai kekuatan pribadi, mengembangkan visi, dan mewujudkan aspirasi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Misalnya, peserta dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan, mengenali peluang pasar, dan membangun bisnis yang mendukung perekonomian keluarga. Tujuan dari kewirausahaan ini adalah menciptakan peluang kerja, membangun koneksi bisnis baru yang dapat menyerap tenaga kerja lokal, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui usaha yang dijalankan (Hastuti, 2022).

Program ini juga membantu peserta mengenali potensi kepemimpinan mereka serta menyusun rencana aksi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Peserta pelatihan ini terdiri atas ibu rumah tangga di Desa Bato, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman, Sumatera Barat, yang masih produktif dan memiliki keinginan kuat untuk mengembangkan diri. Pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan diskusi memberikan wawasan baru bagi peserta, terutama tentang cara meningkatkan perekonomian keluarga. Informasi semacam ini sangat penting karena kemandirian ekonomi dalam keluarga memerlukan pendekatan yang teliti dan bermanfaat bagi masyarakat (Munir Rachman, 2022).

Dalam pengembangan potensi perempuan, fokus utama sebaiknya diarahkan pada penciptaan individu yang memiliki dorongan dan semangat kerja yang tinggi, menguasai

berbagai pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki mentalitas stabil yang tercermin dalam profesionalisme kerja. Individu seperti ini juga perlu memiliki antusiasme kompetitif, budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai religius, dan semangat kemanusiaan (Hidayati, 2022).

Tidak dapat disangkal bahwa masalah ekonomi merupakan salah satu tantangan utama dalam rumah tangga yang memengaruhi kesejahteraan dan kedamaian keluarga. Meskipun ekonomi bukan segalanya, dukungan keuangan yang memadai sangat penting untuk mencegah masalah yang lebih besar. Kecenderungan wanita untuk terlibat dalam pekerjaan di luar rumah sering kali dipengaruhi oleh kondisi keuangan keluarga (Ponirah, 2024).

Kecukupan ekonomi keluarga sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya yang memadai. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak keluarga menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks dan saling terkait, sehingga sulit menemukan solusi yang efektif (Telaumbanua, 2018).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk Ibu-ibu rumah tangga desa Bato Kota Pariaman. Sosialisasi ini diikuti oleh 18 peserta. Sosialisasi diadakan dengan penyajian materi yang berisi tentang hal-hal yang dapat meningkatkan potensi diri dalam membangun bisnis. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan serta peningkatan kepercayaan diri ibu-ibu rumah tangga desa Bato Kota Pariaman.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen Universitas Sumatera Barat dalam rangka melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, dan diskusi. mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan potensi diri peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di desa Bato selama 1 hari, desa bato terletak di pariaman timur kota pariaman. Diskusi dilakukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan potensi diri peserta untuk membangun bisnis yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup keluarga peserta dan masyarakat sekitar. Diharapkan setelah kegiatan sosialisasi ini peserta dapat mengembangkan diri dan membangun bisnis yang berkembang. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode informatif dan partisipatif antara penyaji dan peserta yang meliputi:

1. Penyampaian materi oleh tim pengabdian
2. Tanya jawab serta diskusi langsung peserta dengan tim pengabdian
3. Menggali potensi peserta oleh tim pengabdian
4. Evaluasi dilaksanakan setelah sosialisasi untuk mengetahui ketercapaian peningkatan pengetahuan, kepercayaan diri dan potensi Ibu-ibu rumah tangga desa Bato.
5. Keberlanjutan kegiatan ini produk-produk kreatif ibu rumah tangga.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di lakukan di desa Bato Pariaman Timur Kota Pariaman Sumatera Barat. Sasaran kegiatan ini adalah ibu rumah tangga potensial desa Bato. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 hari yaitu pada hari Rabu tanggal 4 September 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan. Untuk melaksanakan kegiatan di Desa Bato, langkah pertama yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan Kepala Desa Bato guna memperoleh izin pelaksanaan. Pada kesempatan tersebut, ditentukan pula khalayak sasaran, yaitu ibu-ibu rumah tangga di Desa Bato. Selanjutnya, tim menyusun administrasi dan surat izin yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan. Materi yang akan disampaikan dipersiapkan secara matang untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan memberikan manfaat yang optimal.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bato dilaksanakan melalui beberapa tahap. Acara dimulai dengan pembukaan resmi, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim

pengabdian. Setelah penyampaian materi, diadakan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman peserta. Tim pengabdian kemudian menggali potensi diri para peserta untuk mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, tim memberikan arahan mengenai jenis kegiatan bisnis yang cocok untuk dijalankan. Kegiatan ditutup dengan kesepakatan bersama untuk melaksanakan program pemberdayaan ekonomi keluarga.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian mendapat tanggapan positif dari para peserta. Mereka merasa puas dengan materi yang disampaikan, manfaat yang diperoleh, serta pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan perekonomian rumah tangga. Acara pelatihan dimulai pukul 09.00 WIB, dipimpin oleh Ibu Sulastri, SE., M.Si. Dalam sesi pembukaan, beliau menyampaikan kilas balik kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat serta rencana tindak lanjut. Salah satu materi yang disampaikan adalah pelatihan membuat nugget ayam, yang diikuti oleh 18 ibu-ibu rumah tangga dari Desa Bato Pariaman.

Pelatihan satu hari di Desa Bato Pariaman berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kemampuan dan perekonomian ibu-ibu rumah tangga. Dengan antusiasme dan partisipasi aktif, peserta menerima materi dengan baik dan menunjukkan perubahan signifikan dalam kinerja individu. Pelatihan ini membuka peluang bagi ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga, memperbaiki kualitas hidup keluarga dengan meningkatkan akses ke pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, serta memperkuat peran ibu rumah tangga sebagai agen perubahan dalam keluarga dan masyarakat. Usaha yang berpotensi dikembangkan mencakup program home industry yang dikelola oleh ibu rumah tangga, seperti pengolahan makanan, kerajinan tangan, dan lain-lain. Selain itu, pembentukan koperasi ibu rumah tangga dapat meningkatkan akses ke modal dan pasar. Langkah selanjutnya adalah membangun pusat pelatihan untuk memberikan keterampilan vokasional kepada ibu rumah tangga.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil membuka wawasan para ibu rumah tangga tentang kemampuan mereka untuk berkreasi dan berkontribusi dalam kegiatan perekonomian. Hal ini tentu saja dapat membantu meningkatkan kondisi keuangan keluarga mereka. Metode sosialisasi dilakukan melalui penyajian materi dan sesi tanya jawab yang membahas potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta. Selain itu, upaya membangun motivasi dan kepercayaan diri juga dilakukan melalui diskusi dan pendekatan emosional yang mendalam.

Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha yang dijalankan oleh ibu rumah tangga. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan mampu memperbaiki kualitas hidup keluarga dengan meningkatkan akses mereka terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang lebih baik. Pelatihan ini turut menguatkan peran ibu rumah tangga sebagai agen perubahan, baik dalam keluarga maupun di masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi tim pengabdian di Desa Bato, disarankan agar kegiatan pelatihan serupa, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, juga diadakan di wilayah lain. Hal ini penting mengingat masih banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengatur keuangan keluarga dengan baik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada LPPM Universitas Sumatera Barat, para dosen, dan ibu-ibu Desa Bato yang sudah membantu kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami berterima kasih juga kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bato Pariman Timur Kota Pariaman, Sumatera Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, D., Dewi, L., Tinggi, S., & Ekonomi “yppi,” I. (n.d.) (2015). PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA STUDI KASUS DI DESA GUNEM KABUPATEN REMBANG.
- Afiani, N., Ahiri, J., Studi, P., Pendidikan Ekonomi, J., Halu Oleo, U., Jln HEA Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, A., & Kendari, K. (2024). PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU PENDAPATAN KELUARGA. 9(2), 1091–1103. <https://doi.org/10.36709/jopspe>
- Dewi, E., Uin, N., & Surabaya, S. A. (2024). PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA MASYARAKAT PESISIR DI KAMPUNG NELAYAN CUMPAT KECAMATAN BULAK KOTA SURABAYA. 5(1). <https://doi.org/10.15642/publique.2024.5.1>
- Dewi, M., & Marna, J. (2023). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(2), 610–619. <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i2.169>
- Febrian, R. A. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3). <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i3.2236>
- Hastuti, H., Silvia, S., Dewi, E., & Maharani, I. A. (2022). Membangun Motivasi Enterpreneurship Ibu-Ibu Anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Lapandewa, Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 114–119. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.343>
- Hidayati, Roziana Ainul, (2022). PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KABUPATEN GRESIK (PENDEKATAN PADA IBU-IBU AISYIYAH KAB. GRESIK). *DedikasiMU : Journal of Community Service*, [S.I.], v. 4, n. 1, p. 43-55, ISSN 2716-5175. Available at: <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i1.3790>.
- Mawarji, Y., Kismini, E., Sosiologi, J., Antropologi, D., & Artikel, I. (n.d.). 365 SOLIDARITY 12 (2) (2023) Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Tenun Di Desa Renda Manggarai NTT. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Munir Rachman, M., Menuk Sri Handayani, C., Prihantoro Utomo, S., & Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, F. (n.d.). (2022) Penguatan Ekonomi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hasil Olahan Kerupuk Ikan dan Bonggolan di Desa Pengulu, Sidayu, Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 168–177. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Ponirah, A., Sakinah, G., & Tiara Purnama Sari, Y. (2024). Perempuan dalam Ketahanan Ekonomi: Upaya Peningkatan Kualitas Keluarga. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v4i2.24171>
- Putri Hardiyanti, E. (n.d.). (2019), PERAN GANDA WANITA DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DISUNGAI MUSI SUMATERA SELATAN.
- Sukmawati, U. S., Yasir, A., & Neli, N. (2021). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1238–1249. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.394>

Supandi Agus, S., D., S. (2020). MENINGKATKAN PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN. [VOL. 4 NOMOR 1 MARET 2020 JPPM \(Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat\)](#) <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5545>

Telaumbanua, M. (2018). PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA THE ROLE OF HOUSEWIVES TO IMPROVE THEIR FAMILY'S WELFARE MARIETTA Mutiara Nugraheni (Vol. 4, Issue 02). Kesejahteraan Sosial.

Indah Aswiyati, (2019), Holistik, J., & Tahun, I. X. (2016). PERAN WANITA DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA KELUARGA PETANI TRADISIONAL UNTUK PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA KUWIL KECAMATAN KALAWAT (Issue 17). <https://doi.org/10.31184/ijedri.2525-3232>

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pelaksanaan Pengabdian



Pelaksanaan Pengabdian



Pelaksanaan Pengabdian